

Pelaksanaan malam Nisfu Sya'ban Oleh Masyarakat Di Desa Talang Pagar Agung. Kec. Pajar Bulan Kab. Lahat.

Hartati¹, Boris Brahmono², Yela Sinta Bella³, Selpi⁴, Annisa Fitriani⁵, Dona Kontesa⁶, Rizen Erlangga⁷, Mayani⁸

Institut Agama Islam Pagar Alam

Email : hartati.donis@gmail.com¹, Email: boris_brahmoni@gmail.com², Email : yellasintabella9@gmail.com³, Email : selpiutami04@gmail.com⁴, Email : fitrianiannisa54@gmail.com⁵, Email : Contesadona@gmail.com⁶, Email : rezenerlangga@gmail.com⁷, Email: mayalht6@gmail.com⁸

Published: July, 2025

ABSTRACT

The night of nisfu sya'ban is an important event in the islamic calendar that is commemorated by the community as a time to ask for forgiveness and reflect on life. This study aims to understand the perceptions and practices of the people of Desa Talang Pagar Agung, Kec. Fajar Bulan, Kab. Lahat related to the night. The method used is a qualitative approach with in-depth interviews with community leaders and residents of Desa Talang Pagar Agung. The results of the study show that the community has various perceptions about the night of Nisfu Sya'ban, which range from spiritual beliefs to cultural traditions from generation to generation that have the benefits of getting forgiveness of sins, increasing worship, recording destiny, getting closer to Allah and can strengthen social relationships. The practices carried out include religious studies, tahlilan, joint prayers, and religious lectures that reflect their attachment to local religious and cultural values in everyday life. This study is expected to provide deeper insight into how Islamic traditions are integrated with local culture in Desa Talang Pagar Agung by practicing the night of Nisfu Sya'ban.

Keywords: *Night of Nisfu Sya'ban, Community Perception, Religious Practices, Forgiveness of Sins, Local Culture*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Malam Nisfu Sya'ban adalah malam pertengahan bulan Sya'ban dalam kalender Hijriyah, yang jatuh pada tanggal 15 Sya'ban. Malam ini diyakini memiliki keistimewaan dan keberkahan oleh sebagian besar umat Islam, terutama dalam tradisi Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Dalam berbagai riwayat hadis, disebutkan bahwa malam Nisfu Sya'ban adalah waktu di mana Allah SWT membuka pintu ampunan dan mengabulkan doa hamba-Nya yang bersungguh-sungguh dalam beribadah (AlGhazali, 2002). Oleh karena itu, banyak umat Islam yang mengisi malam ini dengan berbagai amalan seperti shalat sunnah, membaca Surah Yasin, berzikir, dan berdoa secara khusus.

Di Indonesia, tradisi peringatan malam Nisfu Sya'ban berkembang dalam berbagai bentuk yang dipengaruhi oleh budaya dan adat setempat. Beberapa daerah memiliki tradisi khusus seperti doa bersama di masjid, pembacaan Surah Yasin tiga kali, hingga sedekah makanan kepada tetangga dan fakir miskin. Praktik ini menjadi bagian dari kehidupan sosial-keagamaan masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Desa Talang Pagar Agung, Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat merupakan salah satu daerah yang masih melestarikan tradisi malam Nisfu Sya'ban. Masyarakat di desa ini memiliki cara tersendiri dalam memperingati malam tersebut, yang mencerminkan perpaduan antara ajaran Islam dan kearifan lokal. Pelaksanaan tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai media mempererat hubungan sosial di antara masyarakat.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, tradisi peringatan malam Nisfu Sya'ban mulai mengalami perubahan. Modernisasi dan pengaruh globalisasi membawa tantangan bagi keberlanjutan tradisi ini. Beberapa generasi muda mungkin tidak lagi memahami esensi dari peringatan ini, sementara sebagian lainnya tetap mempertahankan praktik ini sebagai bagian dari identitas keagamaan dan budaya mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana masyarakat di Desa Talang Pagar Agung melaksanakan peringatan malam Nisfu Sya'ban, apa makna yang terkandung di dalamnya, serta bagaimana mereka mempertahankan tradisi ini di tengah arus perubahan sosial.

Praktik yang dilakukan pada malam ini bervariasi, mulai dari pengajian do'a bersama, hingga ritual tertentu yang dianggap dapat mendatangkan berkah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi masyarakat terhadap malam Nisfu Sya'ban bagaimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dengan memahami aspek-aspek ini. Diharapkan dapat memberikan wawasan tentang hubungan antara agama dan budaya di lingkungan masyarakat desa talang pagaragung serta kontribusi terhadap pelestarian tradisi lokal. (Amwar, 2023) Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai praktik keagamaan masyarakat lokal, serta memberikan wawasan tentang bagaimana tradisi Islam yang telah berakar dalam budaya masyarakat dapat terus lestari dan relevan di era modern.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial berdasarkan pengalaman subjek penelitian (Creswell, 2018). Pendekatan ini dipilih karena dapat menggali secara mendalam bagaimana masyarakat Desa Talang Pagar Agung melaksanakan peringatan malam Nisfu Sya'ban, makna yang terkandung di dalamnya, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mempertahankan tradisi ini.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Talang Pagar Agung, Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Lokasi ini dipilih karena masyarakatnya masih aktif melaksanakan peringatan malam Nisfu Sya'ban dengan tradisi yang khas. Penelitian ini berlangsung dalam rentang waktu Di desa Talang Pagar Agung Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat yang jatuh pada hari Kamis malam juma'at tanggal 13 Februari 2025

3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber utama:

4. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap masyarakat Desa Talang Pagar Agung.
5. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian mengenai malam Nisfu Sya'ban dan tradisi keagamaan di masyarakat.

A. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Mengamati secara langsung bagaimana masyarakat Desa Talang Pagar Agung melaksanakan peringatan malam Nisfu Sya'ban, termasuk tata cara pelaksanaannya dan keterlibatan berbagai pihak dalam tradisi ini.

2. Wawancara

Dilakukan dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga setempat yang berpartisipasi dalam peringatan malam Nisfu Sya'ban.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai makna, perubahan, dan tantangan dalam pelaksanaan tradisi ini.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan berbagai dokumentasi seperti foto, video, serta catatan tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan malam Nisfu Sya'ban di desa tersebut. Dokumentasi juga mencakup literatur yang berkaitan dengan sejarah dan makna malam Nisfu Sya'ban dalam Islam. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam persepsi dan praktik malam Nisfu Sya'ban dikalangan masyarakat Desa Talang Pagar Agung. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan mendalam mengenai fenomena sosial yang diteliti (Ahmad, 2020).

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Talang Pagar Agung, Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat. Yang merupakan lokasi dimana masyarakat memiliki tradisi terkait khusus malam Nisfu Sya'ban. Subjek penelitian terdiri dari 50 orang warga Desa Talang Pagar Agung yang terlibat dalam praktik malam Nisfu Sya'ban. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosial. (Rini, 2021).

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, semi-terstruktur yang dilakukan dengan subjek penelitian untuk menggali persepsi, pengalaman dan praktik masyarakat Desa Talang Pagar Agung terkait malam Nisfu Sya'ban (Fadhila, 2019). Observasi partisipatif dalam kegiatan malam Nisfu Sya'ban di desa untuk mengamati praktik ibadah dan interaksi sosial yang terjadi. Dokumentasi yang berkaitan dengan praktik Nisfu Sya'ban seperti catatan sejarah dan panduan ibadah. Analisis data yang diperoleh dari wawancara dan observasi menggunakan teknik analisis tematik (Braun, 2006). Penelitian akan mengidentifikasi tema utama yang muncul dari data dan mengaitkannya dengan konteks sosial masyarakat.

Validitas dan reliabilitas untuk memastikan data, penelitian akan melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Denzin, 2014) selain itu subjek penelitian akan digunakan untuk memverifikasi temuan. Etika penelitian ini akan memperhatikan aspek etika, termasuk mendapatkan izin dari subjek penelitian, menjaga kerahasiaan data pribadi, dan memastikan bahwa partisipasi bersifat sukarela. (Orb, 2001).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari analisis data yang dilakukan, terdapat beberapa temuan utama terkait persepsi dan praktik malam Nisfu Sya'ban di desa Talang Pagar Agung. Persepsi masyarakat sebagian besar responden masyarakat juga mengadakan tahlilan dan pengajian sebagai bentuk syukur dan permohonan menganggap malam Nisfu Sya'ban sebagai malam yang penuh berkah. Mereka percaya bahwa pada malam ini, Allah SWT memberikan ampunan dan menentukan takdir. Hal ini sejalan dengan pemahaman umum yang ada dalam tradisi Islam. Praktik ibadah kegiatan yang dilakukan masyarakat pada malam Nisfu Sya'ban meliputi shalat malam, membaca Alquran, dan doa bersama. Sebagian masyarakat juga mengadakan tahlilan dan pengajian sebagai bentuk syukur dan permohonan ampunan. Interaksi Sosial Malam Nisfu Sya'ban menjadi momen untuk mempererat hubungan antarwarga. Banyak responden menyampaikan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan tetangga dan keluarga saat mengikuti kegiatan ibadah bersama.

1. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa malam Nisfu Sya'ban memiliki makna spiritual dan sosial yang signifikan bagi masyarakat Desa Talang Pagar Agung. Persepsi masyarakat yang menganggap malam ini sebagai waktu yang tepat untuk memohon ampunan mencerminkan nilai – nilai religius yang kuat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa praktik ibadah dalam komunitas dapat memperkuat identitas dan solidaritas sosial. (Hasan M. , 2019) praktik ibadah yang dilakukan di malam Nisfu Sya'ban juga menunjukkan adanya adaptasi budaya. Kegiatan seperti tahlilan dan pengajian mencerminkan perpaduan antara ajaran Islam dan tradisi lokal, yang menjadikan perayaan ini relevan bagi masyarakat. Penelitian oleh Hasan (2019) menyatakan bahwa

tradisi keagamaan sering kali beradaptasi dengan konteks budaya setempat, menciptakan bentuk praktik yang unik. Selain itu, interaksi sosial yang meningkat selama Nisfu Sya'ban menandakan pentingnya komunitas dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian oleh (Rahman, 2021) menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dapat menjadi sarana untuk membangun jaringan sosial yang kuat, yang pada gilirannya mendukung ketahanan sosial dalam masyarakat.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa malam Nisfu Sya'ban bukan hanya sebuah ritual keagamaan, tetapi juga berfungsi sebagai momen untuk memperkuat hubungan sosial dan memperkuat hubungan sosial dan memperkuat identitas komunitas. Hal ini penting untuk dipertimbangkan dalam upaya melestarikan tradisi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Desa Talang Pagaragung.



Pelaksanaan malam Nisfu Sya'ban di Desa Talang Pagaragung Lahat.

Foto ini menggambarkan upacara keagamaan yang dipimpin oleh Ustadz Risdianto yang diselenggarakan dalam serangkaian kegiatan untuk menghormati Nisfu Sya'ban di Masjid Darussalam, Desa Talang Pagar Agung, Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat. Menurut tradisi Islam, Nisfu Sya'ban merupakan jenis pengobatan yang konon sudah lama ada, di mana umat Islam percaya bahwa khasiat pengobatan tersebut bagi umat manusia akan dibahas dan diantisipasi hingga tahun mendatang.

Dengan jumlah peserta yang cukup banyak, acara ini diadakan di sebuah masjid di Darussalam. Mereka duduk melingkar di atas karpet, yang menandakan adanya rasa kebersamaan dan keakraban. Ustadz Risdianto memaparkan sejarah Nisfu Sya'ban, manfaatnya, amalannya, dan penjelasan makna serta keistimewaan malam Nisfu Sya'ban yang disebutkan dalam malam tersebut. Kegiatan semacam ini tidak hanya bertujuan untuk menambah ilmu agama, tetapi juga untuk mempererat tali silaturahmi antara warga Desa Talang Pagar Agung dengan Mahasiswa/i KKN.



Wawancara dengan Tokoh Agama dan Perangkat Desa Talang Pagar Agung Lahat.

Beberapa hal penting dapat diperjelas dengan mengacu pada Tokoh Agama dan Perangkat Desa di Desa Talang Pagar Agung, Kecamatan Pajar Bulan, Kabupaten Lahat. Berikut beberapa poin yang dapat dianggap sebagai fokus utama wawancara:

1. Tokoh Agama Peran

Pengaruh terhadap masyarakat menjelaskan bagaimana Tokoh Agama efektif dalam membina komunitas sosial dan spiritual. Ajaran agama membahas tentang ajaran atau prinsip Islam yang sering diungkapkan kepada masyarakat.

2. Kegiatan Keagamaan

Acara rutin menggambarkan kegiatan keagamaan yang diadakan di Desa Talang Pagar Agung, Pajar Bulan, Kabupaten Lahat, seperti pengajian, Do'a bersama, atau perayaan-perayaan hari besar Islam. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang bertujuan untuk memajukan Nifsu Sya'ban.

3. Bekerja sama dengan Perangkat Desa Talang Pagar Agung

Agama dan pemerintah bekerja sama untuk membahas bagaimana tokoh agama dan distrik Sama Work dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Apa sebenarnya inisiatif sosial yang mendorong kedua belah pihak untuk membantu masyarakat?

4. Solusi dan Tantangan

Menyatakan apa saja tantangan yang dihadapi dalam menyebarkan agama atau dalam perangkat desa, dan kemudian mendiskusikan solusi apa pun yang sedang dipertimbangkan untuk mengatasi tantangan tersebut di atas.

5. Harapan Untuk Masa Depan

Dalam rangka mendukung pembangunan daerah kedepan, khususnya di bidang agama dan kemasyarakatan, disebutkan visi dan misi serta harapan tokoh agama dan perangkat desa.



Kebersamaan IAIP dan Masyarakat Desa Talang PagarAgung.

Dalam perayaan malam nisfu sya'ban

Acara peringatan malam Nifsu Sya'ban yang melibatkan Mahasiswa KKN-T IAIP dan masyarakat Desa Talang Pagar Agung mencerminkan semangat kebersamaan dan kolaborasi dalam komunitas. Berikut beberapa aspek yang dapat dipahami dari foto-foto tersebut :

1. Kebersamaan Antara Generasi

Interaksi positif kehadiran siswa bersama masyarakat menunjukkan adanya interaksi yang baik, menciptakan hubungan yang harmonis antara generasi muda dan masyarakat setempat, siswa dapat

berbagi pengetahuan dan pengalaman, sementara masyarakat dapat memberikan wawasan tentang tradisi dan nilai-nilai lokal.

2. Suasana Kebersamaan

Kegiatan yang menyenangkan dalam foto tersebut menampilkan suasana yang hangat dan penuh keceriaan dengan seluruh peserta yang tampak antusias dan keterlibatan, keterlibatan aktif baik pelajar maupun masyarakat tampak terlihat berpartisipasi aktif dalam acara yang menciptakan rasa saling memiliki.

3. Edukasi Keagamaan

Peringatan malam Nifsu Sya'ban disajikan dalam bentuk diskusi dan debat yang bertujuan untuk mengedukasi semua orang tentang pentingnya menjaga kelestarian Nifsu Sya'ban. Penguatan nilai-nilai spiritual dapat meningkatkan taraf hidup setiap orang, baik masyarakat maupun pelajar.

4. Kegiatan Sosial

Bantuan dan dukungan dalam keagamaan ada juga unsur sosial, seperti dana penggalangan atau bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan, dan pendidikan serta keterampilan siswa dapat berkontribusi dengan memberikan informasi atau pelatihan yang bermanfaat kepada masyarakat.

5. Harapan untuk Masa Depan

Diyakini bahwa kegiatan berkelanjutan acara serupa dapat dilakukan secara metodis, yang dapat mempererat ikatan antara masyarakat umum dan mahasiswa serta meningkatkan kualitas hidup setiap orang di Desa Talang Agung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi dan praktik malam Nifsu Sya'ban dapat disimpulkan bahwa persepsi positif desa talang pagar agung memiliki persepsi yang sangat positif terhadap malam Nifsu Sya'ban mereka menyakini bahwa malam ini adalah waktu yang penuh berkah,Dimana Allah SWT memberikan ampunan dan menentukan takdir bagi hambanya keyakinan ini mencerminkan nilai-nilai religius yang mendalam dalam komunitas,berbagai praktik ibadah dilakukan pada malam Nifsu Sya'ban seperti sholat malam,membaca Al-Qur'an dan Do'a bersama.Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah,Tetapi juga sebagai bentuk sarana untuk mempererat hubungan sosial antar warga.Secara keseluruhan malam Nifsu Sya'ban di desa talng pagar agung bukan hanya sekedar ritual keagamaan tetapi juga menjadi momentum untuk memperkuat identitas komunitas dan mempererat hubungan sosial, Penelitian ini menekankan pentingnya memahami konteks lokal dalam praktik keagamaan yang dapat berkontribusi pada pengembangan sosial dan budaya masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

.F., M. (2021). Dimensi Dakwa Islam Dalam Budaya Nyepuh. *Jurnal study Agama*.

Ahmad, S. (2020). Nisfu Sya'ban Momentum Peneguhan Spiritualitas. *Jurnal Islamika*.

Amwar, F. (2023). Tradisi pembacaan surat yasin pada malam nisfu sya'ban. *IAIN Kudus*.

Braun, V. &. (2006). Using Thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in psychology*.

Denzin, N. (2014). Research Design Qualitative, and Mixed Methods Approachs.

Dra.HJ.Udji Asiyah, M. (2016). *Dakwah Kreatif*. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama.

Fadhila, M. (2019). Malam Nisfu Sya'ban dalam perspektif Sosial dan Agama. *Jurnal study Agama*.

Hadi, I. (2020). Desa di kecamatan Sumowo Kabupaten Semarang. *Jurnal kajian dan penelitian pendidikan islam*.

Hasan, M. (2019). Peran Tradisi Dalam Praktik Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Agama*.

- Hasan, M. (2021). *The Traditionof Yasinan in Indonesia*.
- Hasan.R. (2012). Kepercayaan Animisme dan di namisme dalam Masyarakat islam Aceh. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Indana, N. @. (2019). Tradisi Ruwah Desa dan Implikasinya Terhadap Pengetahuan Tauhid Masyarakat Dusun Ngendut Kesambean Ngoro Jombang. *jurnal penelitian dan kajian keislaman*.
- Orb, A. E. (2001). Ethical issue in the reasearch on sensitive topics.
- Rahayu, D. N. (2020). Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Pasal no 45. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Rahman, F. (2021). Kegiatan Keagamaan dan Jaringan Sosial. *Jurnal Study Masyarakat*. Rini, L. (2021). Tradisi Malam Nisfu Sya'ban di Dusun Watuwalang. *Jurnal Kebudayaan*.
- .F., M. (2021). Dimensi Dakwa Islam Dalam Budaya Nyepuh. *Jurna study Agama*.
- Ahmad, S. (2020). Nisfu Sya'ban Momentum Peneguhan Spiritualitas. *Jurnal Islamika*.
- Amwar, F. (2023). Tradisi pembacaan surat yasin pada malam nisfu sya'ban. *LAIN Kudus*.
- Braun, V. &. (2006). Using Thematic analiysis in pyschology. *Qualitative Research in psychology*.
- Denzin, N. (2014). Research Desaign Qualitative, and Mixed Methods Approachs.
- Dra.HJ.Udji Asiyah, M. (2016). *Dakwah Kreatif*. Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama.
- Fadhila, M. (2019). Malam Nisfu Sya'ban dalam perspektif Sosial dan Agama. *Jurnal study Agama*.
- Hadi, I. (2020). Desa di kecamatan Sumowo Kabupaten Semarang. *Jurnal kajian dan penelitian pendidikan islam*.
- Hasan, M. (2019). Peran Tradisi Dalam Praktik Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Agama*.
- Hasan, M. (2021). *The Traditionof Yasinan in Indonesia*.
- Hasan.R. (2012). Kepercayaan Animisme dan di namisme dalam Masyarakat islam Aceh. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Indana, N. @. (2019). Tradisi Ruwah Desa dan Implikasinya Terhadap Pengetahuan Tauhid Masyarakat Dusun Ngendut Kesambean Ngoro Jombang. *jurnal penelitian dan kajian keislaman*.
- Orb, A. E. (2001). Ethical issue in the reasearch on sensitive topics.
- Rahayu, D. N. (2020). Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan Pasal no 45. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Rahman, F. (2021). Kegiatan Keagamaan dan Jaringan Sosial. *Jurnal Study Masyarakat*. Rini, L. (2021). Tradisi Malam Nisfu Sya'ban di Dusun Watuwalang. *Jurnal Kebudayaan*.